

# PERSPEKTIF CALON GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS

Wiwik Mardiana

Universitas Islam Majapahit

e-mail: [mardiana.wiwik299@gmail.com](mailto:mardiana.wiwik299@gmail.com)

## ABSTRACT

*Utilizing the technology in the classroom is a demand in industrial era 4.0, especially in teaching English. Therefore, teachers must be able to improve and do innovation in teaching English by employing digital media. This becomes a challenge for the teachers due to the difference of the students' characteristics and facilities in each school. Hence, this research aims at analyzing pre-service teachers point of view towards the use of digital media in teaching English. The data were obtained through questionnaire analyzed qualitatively. The sources of the data were ten students who did teaching practice in some schools. Most of them give positive respond towards the use of digital media.*

**Keywords:** digital media, Teaching English, pre-service teachers

## ABSTRAK

Penggunaan teknologi di dalam kelas sudah menjadi tuntutan di era industri 4.0, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris. Sehingga guru dituntut untuk meningkatkan dan berinovasi dalam mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan digital media. Hal ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi guru karena fasilitas dan karakteristik siswa di setiap sekolah berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapat calon guru terhadap penggunaan media digital dalam mengajar bahasa Inggris. Data diambil melalui kuesioner yang dianalisis secara kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan yakni 10 mahasiswa yang telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di berbagai sekolah. Rata-rata mahasiswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media digital.

**Kata Kunci:** media digital, pengajaran bahasa Inggris, calon guru

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, khususnya di era industri 4.0 penggunaan ICT di dalam kelas sudah menjadi tuntutan bagi guru. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, media digital dipercaya mampu mendukung dan membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga dianggap memudahkan guru dalam pengajaran (Akyuz & Yavuz, 2015). Namun, di sisi lain penggunaan teknologi juga bisa menjadi hal yang sangat menantang dan sulit bagi guru (Kingsley, 2007). Selain itu, siswa juga sudah familiar dengan penggunaan teknologi terutama sosial media seperti youtube, whatsapp, blogs/wikis, email, dan lain sebagainya. Dalam penelitian Kurniawati, Maolida & Anjaniputra (2018), mereka mengatakan bahwa 72,9% siswa menggunakan digital media (komputer dan internet) dalam kehidupan sehari-hari. Penemuan IEAB (2008) juga mengatakan bahwa generasi milenial menghabiskan waktu 6,5

jam setiap harinya untuk menggunakan digital media seperti membuat dan mempublish konten di internet, bermain video game, bermain HP, mengirim pesan/chatting.

Penelitian terdahulu juga sudah membuktikan dampak positif dari penggunaan digital media di dalam kelas terutama dalam pengajaran bahasa Inggris. Celik & Aytin (2014) menyatakan bahwa digital media dapat memotivasi siswa dan juga meningkatkan profisiensi bahasa Inggris. Dalam penelitiannya, para guru merespon positif penggunaan media digital. Menurut mereka, teknologi sudah menjadi kebutuhan dalam pengajaran, dapat mengatur waktu secara efektif, dan dapat meningkatkan perhatian siswa di dalam penyampaian materi. Hal ini serupa dengan penelitian Lin, Chen & Liu (2017). Penemuan penelitian mereka menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media digital memberikan efek yang positif ke siswa yakni motivasi dan pencapaian. Selain membantu guru dalam mengajar, penggunaan media digital juga sangat membantu siswa dalam belajar bahasa Inggris (Kurniawati, Maolida & Anjaniputra, 2018). Basöz (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa siswa mengatakan jika media digital khususnya sosial media dapat memotivasi (77,5%) dan membuat mereka percaya diri (80%) dalam menggunakan dan mempelajari bahasa Inggris.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengetahuan media digital dampak dan pentingnya media digital berdasarkan perspektif dari calon guru.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Media Digital**

Holzberger, dkk (2013) mengatakan bahwa media digital dalam pembelajaran merupakan bentuk secara digital (misal teks atau gambar) melalui internet, dan terdapat konten pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan mengajar. Adapun Keane (2012) menjelaskan bahwa media digital terdiri dari peralatan digital seperti komputer/laptop dan HP yang disajikan secara offline atau online (internet).

Media digital yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah segala alat /media pembelajaran yang berhubungan dengan komputer/laptop dan HP dan internet sehingga media digital meliputi penggunaan sosial media, website, online quiz, blog, ppt, dan LCD.

### **Dampak Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris**

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, Craig & Patten (2007) menyatakan bahwa media digital dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan interaksi secara verbal, kosa-kata, dan kemampuan membaca. Hal ini juga sama seperti yang dijelaskan oleh Basöz (2016) bahwa media digital bisa membantu meningkatkan kosa-kata, membaca dan mendengarkan dengan perolehan prosentase 93,4%, 89,9% dan 83,3% dalam penelitiannya. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan yang lain yakni menulis dan berbicara dengan prosentase 70% dan 66,7%.

Selain itu, penggunaan media digital juga bisa memotivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris (Suherdi, 2019). Siswa termotivasi untuk melakukan perbaikan sebelum mengumpulkan tugas, selfefficacy, mendengarkan penjelasan guru, aktif bertanya dan berpartisipasi di kelas, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Brown (2001) juga menyatakan bahwa media digital yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi secara efektif dapat meningkatkan perhatian siswa. Berdasarkan penelitian Celik & Aytin (2014), hasil kajian menunjukkan bahwa media digital mampu memotivasi siswa dan memberikan contoh secara konkrit dari konsep yang abstrak.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah 10 mahasiswa yang melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) baik di SMA Negeri maupun Swasta. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner terbuka kemudian dianalisis dengan memberikan prosentase yang selanjutnya dideskripsikan dan diinterpretasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengetahuan Media Digital

Pada bagian ini, peneliti memperoleh data untuk mengetahui media digital apa saja yang diketahui oleh calon guru. Lihat tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Respon Calon Guru terkait Pengetahuan Media Digital untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas

No	Jenis Media Digital	Prosentase
1.	Sosial Media (Youtube dan Whatsapp)	100%
2.	PPT/Video/Song dan LCD	100%
3.	Edmodo	25%
4.	Kuis <i>Online</i>	80%
5.	Web blog/Wiki	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa media digital paling banyak yang diketahui mahasiswa calon guru adalah sosial media, PPT/video/song dan LCD, Web blog/ wiki dan kuis *online*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru sangat familiar dengan media digital. Hal ini seperti yang dikatakan Kurniawati, Maolida & Anjaniputra (2018) dan IEAB (2008) bahwa generasi milenial menggunakan media digital khususnya sosial media dalam kehidupan sehari-hari dan seperti menjadi kebutuhan mereka.

### Pentingnya Media Digital di dalam Kelas

Berdasarkan jawaban mahasiswa calon guru, semua mahasiswa calon guru setuju jika media digital itu sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Adapun komponennya seperti yang ada di tabel di bawah ini

No	Komponen	Prosentase
1.	Membantu kegiatan belajar dan mengajar di kelas	50%
2.	Membantu meningkatkan kemampuan siswa (berbahasa Inggris)	90%
3.	Menarik perhatian dan memotivasi siswa	90%

Berdasarkan tabel di atas, media digital sangat penting bagi mahasiswa calon guru. Mereka berpendapat bahwa penggunaan media digital dapat menarik perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi dan membangkitkan motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini sependapat dengan Suherdi (2019) bahwa media digital bisa memotivasi siswa dan mendengarkan penjelasan guru. Pendapat Brown (2001) juga didukung oleh hasil penelitian ini bahwa media digital yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi secara efektif dapat meningkatkan perhatian siswa.

Selain itu, penelitian ini juga sama halnya yang dikatakan oleh Craig & Patten (2007) dan Basöz (2016) bahwa media digital membantu meningkatkan kemampuan siswa (berbahasa Inggris). Kemudian, media pembelajaran juga dapat membantu kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Menurut mahasiswa calon guru, media digital dapat mempermudah dalam penyampaian materi, menjadikan kegiatan di kelas bervariasi sehingga siswa tidak bosan.

### **Dampak Penggunaan Media Digital**

Semua mahasiswa calon guru percaya bahwa media digital dapat berdampak positif ke siswa contohnya meningkatkan kosakata siswa. Perhatikan data di bawah ini

CG/7: *“saya yakin bahwa media digital mampu memberikan efek positif ke siswa seperti lebih memahami dan menghafal kosa-kata karena mereka lebih tertarik”*

Dari pernyataan mahasiswa calon guru di atas menunjukkan bahwa media digital mampu memberikan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris sehingga memberikan efek positif yakni meningkatnya kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Hal ini berkaitan dengan yang dikatakan oleh Baúöz (2016). Dalam penelitian Baúöz juga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca dan peningkatan kosakata dengan kemampuan menulis dan berbicara.

### **KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media digital penting untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Mahasiswa calon guru meyakini bahwa media dapat membantu mereka dalam hal penyampaian materi pembelajaran dan respon positif siswa. Selain itu, media digital juga berdampak positif terhadap kemampuan penguasaan kosakata. Oleh karena itu, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk praktisi pendidikan untuk memanfaatkan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Akyuz, Serhat & Fatih Yavuz. (2015). Digital Learning in EFL Classroom. *Social and Behavioral Sciences*. 766-769
- [2] Basöz, T. (2016). Pre-service EFL Teachers' Attitudes towards Language Learning through Social Media. *Social and Behavioral Sciences* 232 ( 2016 ) 430 – 438
- [3] Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy (2nd ed)*. New York: AddisonWesley Longman.
- [4] Celik, S & K. Aytin. (2014). Teachers' Views on Digital Educational Tools in English Language Learning: Benefits and Challenges in the Turkish Context. *The Electronic Journal for English as a SecondLanguage*. Vol 18, No 2.
- [5] Craig, D.V., & Patten, K. B. (2007). E-literacy and literacy iPods, popular culture and language learning. *International Journal of the Book*, 4(1), 69-74.
- [6] Holzberger, dkk (2013). How teachers' self-efficacy is related to instructional quality: A longitudinal analysis. *Journal of Educational Psychology*, 105(3), 774-786
- [7] IEAB. (2008). Learning in the 21st century: Teaching today's students on their terms. International Education Advisory Board. Retrieved from

[https://www.certiport.com/Portal/Common/DocumentLibrary/IEAB\\_Whitepaper040808.pdf](https://www.certiport.com/Portal/Common/DocumentLibrary/IEAB_Whitepaper040808.pdf)

- [8] Keane, D. T. (2012). Leading with Technology. *The Australian Educational Leader*, 34(2), 44.
- [9] Kingsley, K. V. (2007). Empower diverse learners with educational technology and digital media. *Intervention in school and clinic*, 43(1), 52-56.
- [10] Kurniawati, N, E. H. Maolida & A.G. Anjaniputra. (2018). The Praxis of Digital Literacy in the EFL Classroom: Digital-Immigrant VS Digital-Ntive Teacher. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*. Vol.8 No. 1. doi: 10.17509/ijal.v8i1.11459
- [11] Lin, M, H. Chen & K. Liu (2017). A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*. DOI 10.12973/eurasia.2017.00744a
- [12] Suherdi, D. (2019). Teaching English in the Industry 4.0 and Disruption Era: Early Lessons from the Implementation on SMELT 14.0 DE in a Senior High Lab School Class. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*. Vol.9 No. 1. doi: 10.17509/ijal.v9i1.16418